Edukasi Kesehatan Melalui Kebidanan Komunitas Di Ciseureuh Purwakarta

Neneng Maryamah

ABSTRAK

Dalam upaya menjalankan tugas tridarma perguruan tinggi, dosen dari Program Studi Pendidikan Profesi Bidan di Politeknik Bhakti Asih Purwakarta melaksanakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui program Kebidanan Komunitas. Kegiatan ini melibatkan partisipasi mahasiswa pendidikan profesi bidan dan dilaksanakan secara menyeluruh sepanjang siklus kehidupan perempuan, sesuai dengan kondisi aktual di masyarakat. Tempat pelaksanaan kegiatan ini terletak di kelurahan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta. Berdasarkan data yang terkumpul, dapat disimpulkan bahwa luas wilayah RT 03/04 adalah 6.317.127 m^2, dengan jumlah penduduk sebanyak 272 orang dan jumlah kepala keluarga (KK) mencapai 87 KK. Temuan penelitian menunjukkan adanya permasalahan terkait dengan keberadaan kandang yang berdekatan dengan rumah warga, pengelolaan sampah yang tidak sesuai, kasus stunting, dan ketidaklengkapan ANC (Antenatal Care). Untuk mengatasi permasalahan-permasalahan tersebut, dilakukan pemberian edukasi kesehatan (KIE) dan advokasi oleh tim bersama dengan kader RT.

1. PENDAHULUAN

Kebidanan komunitas merupakan bentuk pelayanan kebidanan yang menitikberatkan pada aspek-aspek psikososial budaya yang terdapat dalam masyarakat atau komunitas setempat. Seorang bidan dalam memberikan pelayanan kebidanan diharapkan mampu memberikan layanan yang bersifat individual maupun kelompok. Keberhasilan seorang bidan dalam mengatasi tantangan atau kendala dalam kebidanan komunitas dapat diukur dari munculnya gerakan masyarakat untuk mengatasi permasalahan dan memenuhi kebutuhan kesehatan serta kualitas hidup perempuan dan masyarakat di wilayah tersebut. Permasalahan yang teridentifikasi di RT 03 RW 04 antara lain terkait sanitasi lingkungan, khususnya terkait sanitasi kandang dan cara pengelolaan sampah yang kurang tepat. Selain itu, ditemukan masalah terkait stunting dan ketidaklengkapan ANC. Pendekatan Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) menjadi suatu metode yang digunakan untuk mengubah perilaku dalam hal kebersihan dan sanitasi dengan memfokuskan pada 5 pilar. Pada tahun 2023, sebanyak 64 kelurahan dari 104 kelurahan di Kabupaten Purwakarta telah melaksanakan STBM (61,5%), sedangkan di kecamatan Purwakarta Tangah, dari 9 kelurahan yang ada, hanya 5 kelurahan yang melaksanakan STBM (55,6%). Melalui kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kebidanan Komunitas dan FOME III, berhasil mengidentifikasi prioritas masalah serta merumuskan alternatif pemecahan masalah di masyarakat RT 03 RW 04 Wilayah 1 Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Purwakarta Tangah dengan menggunakan pendekatan family-oriented yang bersifat promotif dan preventif sesuai dengan kondisi budaya lokal, berdasarkan kompetensi dan kewenangan seorang bidan.

2. METODE PENGABDIAN

Kegiatan ini dilakukan dengan menerapkan pendekatan Deskriptif Observasional yang bertujuan untuk mendapatkan gambaran kesehatan masyarakat di RT 03/RW 04 Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Purwakarta Tangah, Kabupaten Purwakarta. Gambaran tersebut mencakup data umum keluarga, status kesehatan ibu dan anak (termasuk ibu hamil, ibu nifas, bayi, balita, dan keluarga berencana), perilaku terhadap kesehatan, serta partisipasi dan peran masyarakat dalam konteks kesehatan masyarakat. Pendekatan yang digunakan adalah cross-sectional, yang melibatkan pengumpulan data melalui pengisian kuesioner sebagai alat ukur.

Kegiatan pengabdian masyarakat ini dilakukan melalui beberapa tahapan yaitu:

a. Pengumpulan Data
   1) Data sekunder
      Pengumpulan data sekunder diperoleh melalui penelusuran dokumen dari Puskesmasplered, bidan koordinator wilayah, dan perangkat Kelurahan ciseureuh (RT 03 dan RW 04).
   2) Data primer
      Pengumpulan data primer dikumpulkan dengan wawancara menggunakan kuesioner kepada KK yang ada di Kelurahan ciseureuh.

b. Pengolahan Data
   Pengolahan data dilakukan setelah pengumpulan data selesai dilaksanakan sehingga data memiliki sifat yang jelas, yang dilakukan melalui proses *editing*, *entry*, dan *tabulating.*

c. Analisis Data
   Analisis data dilakukan melalui proses penyederhanaan data dalam bentuk yang lebih mudah dibaca dan diinterpretasikan melalui analisis univariat.

d. Langkah-langkah Pemecahan Masalah
   1) Penetapan Masalah
      Masalah ditetapkan berdasarkan kepentingan untuk segera ditanggulangi
   2) Prioritas Masalah
      Prioritas masalah ditentukan menggunakan metode pembobotan berdasarkan kriteria besarnya masalah (*prevalensi*), akibat yang ditimbulkan dari masalah (*severity*), keinginan masyarakat yang tidak terpenuhi (*unmeet need*), keuntungan sosial (*social benefit*), rasa prihatin masyarakat (*concern public*), kelayakan teknologi, dan sumber daya tersedia (dana, tenaga, sarana)
   3) Alternatif Pemecahan Masalah
      Mengidentifikasi semua hal yang bisa dilakukan untuk pemecahan masalah dari berbagai segi baik dari sektor kesehatan maupun sektor lain yang dapat memberi dampak terhadap perbaikan dari faktor penyebab timbulnya masalah

e. Kegiatan Intervensi
   Intervensi dilakukan sebagai langkah konkret untuk mengatasi permasalahan yang nyata di masyarakat. Tujuannya adalah menerapkan hasil pengumpulan data secara ilmiah dan mengatasi tantangan yang sebenarnya yang dihadapi oleh masyarakat. Langkah tindak lanjut setelah menganalisis dan menginterpretasi data adalah menyusun rencana intervensi yang rinci, yang kemudian disampaikan dalam Musyawarah Masyarakat Kelurahan (MMK) bersama dengan Camat Kecamatan Purwakarta Tangah, bidan Puskesmas Plered, Lurah Kelurahan Ciseureuh, ketua LPM, ketua RW 04, ketua RT 03, kader, dan ketua pemuda.

f. Evaluasi Kegiatan
   Kegiatan yang telah dilaksanakan selanjutnya dievaluasi untuk menilai sejauh mana keberhasilan dari setiap kegiatan yang telah dilakukan.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

a. Pengumpulan Data

Kegiatan pengumpulan data dilakukan di RT 03 RW 04 Kelurahan ciseureuh Kecamatan purwakarta Tangah Kabupaten purwakarta.

b. Pengolahan data dan hasil analisis data

Berdasarkan data yang terkumpul dari RT 03/RW 04 Wilayah 1 Kelurahan Ciseureuh, Kecamatan Purwakarta Tangah, Kabupaten Purwakarta, jumlah penduduk di wilayah tersebut mencapai 272 orang dengan 87 Kepala Keluarga (KK). Hasil pendataan menunjukkan mayoritas penduduk Kelurahan Ciseureuh RT 03/RW 04 Wilayah 1 berada dalam rentang usia 16-45 tahun, yang mencakup 148 orang (54%), menunjukkan bahwa sebagian besar penduduk berada dalam kelompok usia dewasa. Pendidikan terakhir sebagian besar penduduk mencapai SMA, mencakup 39% atau 107 penduduk. Mayoritas penduduk memeluk agama Islam, yaitu sebanyak 267 orang (98%), dan sebagian besar dinyatakan dalam keadaan umum yang sehat, yaitu 264 orang (97%).

Dari hasil analisis data, teridentifikasi beberapa masalah di antaranya adalah kedekatan lokasi kandang dengan rumah warga, pengelolaan sampah yang kurang tepat, serta adanya kasus stunting dan ketidaklengkapan ANC. Adapun data tersebut dapat dilihat sebagai berikut :

Tabel 1. Distribusi Rumah berdasarkan Posisi Kandang dari Rumah

No	Posisi Kandang dari Rumah	Jumlah	%
1	Di dalam rumah	0	0
2	Menempel dengan rumah	1	3
3	Di luar rumah < 10 meter	22	73
4	Di luar rumah > 10 meter	8	24
Jumlah		31	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan ciseureuh RT 03/04 mayoritas memiliki kandang yang jarak < 10 meter dari rumah terdapat 73% yaitu 22 KK.

Tabel 2. Distribusi Rumah berdasarkan Tempat Pembuangan Sampah

No	Tempat Pembuangan Sampah	Jumlah	%
1	Tempat sampah	11	23
2	Sungai	0	0
3	Kebun	0	0
4	Lubang	4	8
5	Lain-lain (di bakar)	30	69
Jumlah		45	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa masyarakat di Kelurahan ciseureuh RT 03/04 mayoritas pembuangan sampah dengan cara dibakar terdapat 69% yaitu 33 KK.

Tabel 3. Distribusi Balita berdasarkan Status Gizi dalam KMS

No	Status Gizi KMS	Jumlah	%
1	Baik	4	100
2	Kurang	0	0
3	Buruk	0	0
Jumlah		4	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa Balita di kelurahan ciseureuh RT 03/04 mayoritas memiliki status gizi baik.

ANC Tidak Lengkap

Tabel 4. Distribusi Ibu Hamil Berdasarkan Pemeriksaan Kehamilan/ANC

No	ANC	Jumlah	%
1	Ya	2	100
2	Tidak	0	0
Jumlah		2	100

Berdasarkan tabel diatas dapat diketahui bahwa ibu hamil di kelurahan ciseureuh RT 03/04 mayoritas memiliki melakukan pemeriksaan ANC selama kehamilannya

c. Pemecahan masalah dan kegiatan intervensi

Intervensi untuk mengatasi permasalahan terkait kedekatan lokasi kandang dengan rumah warga melibatkan kolaborasi dengan lurah, LPM, RT, dan kader. Langkah-langkah yang diambil meliputi pembuatan video edukatif, poster penyuluhan sanitasi kandang, serta penyampaian KIE (Komunikasi, Informasi, dan Edukasi) terkait sanitasi kandang. Untuk menangani permasalahan pengelolaan sampah yang tidak tepat, dilakukan advokasi kepada pihak kelurahan untuk mendukung pendirian tiang sampah yang akan diangkut oleh petugas. Selain itu, disusun poster/leaflet tentang pola hidup bersih dan sehat, terutama berkaitan dengan pengolahan sampah, serta dilakukan penyuluhan KIE tentang pola hidup bersih dan sehat. Pemberian informasi juga melibatkan bahaya membakar sampah dan cara pengelolaan sampah yang ramah lingkungan.

Penanganan masalah stunting melibatkan partisipasi dalam acara pemberian makanan tambahan yang diadakan oleh Kelurahan, Puskesmas, dan kader. Tindakan lainnya termasuk penyusunan poster tentang pencegahan stunting, memberikan KIE kepada masyarakat mengenai pemantauan pertumbuhan balita, terutama dalam 1000 hari pertama kehidupan, dan cara mencegah stunting.

Sementara itu, untuk mengatasi masalah ANC yang tidak lengkap, dilakukan penyusunan poster yang berisi informasi penting dan larangan selama kehamilan. Kolaborasi dengan Puskesmas dan kader juga dilakukan untuk memberikan KIE kepada ibu hamil mengenai hal-hal yang perlu diperhatikan selama kehamilan, serta pentingnya ANC dan standar ANC terbaru yaitu 14T.

d. Evaluasi kegiatan

Evaluasi kegiatan ini melibatkan semua pihak terkait, termasuk Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Purwakarta, Lurah Kelurahan Ciseureuh, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Purwakarta, ketua LPM, serta Bidan Puskesmas Plered. Hasil dari evaluasi ini nantinya akan diambil langkah-tindak lanjut dan dimanfaatkan oleh pihak kelurahan dan kecamatan untuk meningkatkan pemberdayaan masyarakat di Kelurahan Ciseureuh Kabupaten Purwakarta

4. SIMPULAN

Berdasarkan evaluasi terhadap masyarakat di RT 03 RW 04 Wilayah 1, dapat disimpulkan bahwa terdapat 172 penduduk dengan 77 Kepala Keluarga. Beberapa permasalahan yang teridentifikasi meliputi dekatnya lokasi kandang dengan rumah warga, pengelolaan sampah yang kurang tepat, stunting, dan kekurangan ANC. Dalam rangka mengatasi masalah tersebut, kegiatan pengabdian dilakukan dengan berbagai inisiatif, seperti pembuatan video edukatif tentang sanitasi kandang, penyusunan poster dan leaflet kesehatan terkait sanitasi kandang, pola hidup bersih dan sehat, informasi penting dan larangan selama kehamilan, serta memberikan KIE tentang sanitasi kandang, PHBS, bahaya membakar sampah, pengelolaan sampah yang benar, pencegahan stunting, dan ANC berstandar 14T. Selain itu, dilakukan advokasi kepada pihak kelurahan mengenai aspirasi pendirian tiang sampah yang akan diangkut oleh petugas, serta partisipasi dalam acara pemberian makanan tambahan yang diorganisir oleh Kelurahan, Puskesmas, dan Kader.

Upaya pemberian informasi dan advokasi yang melibatkan kader, RT, LPM, kelurahan, dan puskesmas dianggap sangat bermanfaat dalam memberikan pengetahuan kepada masyarakat, sekaligus menginisiasi peningkatan pemberdayaan diri agar masyarakat mampu menghadapi permasalahan yang ada. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Kebidanan Komunitas dan FOME III ini menjadi sarana yang efektif bagi dosen dan mahasiswa dalam mengaplikasikan ilmu di lapangan

5. SARAN

a. Bagi Masyarakat

Kegiatan ini diharapkan dapat meningkatkan pengetahuan dan kesadaran masyarakat tentang kesehatan sehingga dapat meningkatkan taraf hidup masyarakat dan dapat mewujudkan masyarakat yang sehat, bahagia, sejahtera, dan berkualitas.

b. Bagi Puskesmasplered

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan gambaran mengenai masalah kesehatan yang ada diwilayah kerja puskesmas sehingga dapat dirancang berbagai upaya promotif dan preventif untuk mengatasi masalah yang ada.

c. Bagi Kelurahan ciseureuh Kecamatan purwakarta Tangah

Kegiatan ini diharapkan dapat menjadi gambaran pendataan penduduk yang ada di RT 03 RW 04 wilayah 1 serta dapat dijadikan sebagai masukan dari berbagai aspirasi yang telah disampaikan mahasiswi dari pendataan dan wawancara langsung dengan masyarakat

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan rasa terima kasih kepada Camat dan Sekretaris Camat Kecamatan Purwakarta Tangah, Lurah Kelurahan Ciseureuh, RT 03 dan RW 04 Kelurahan Ciseureuh Kecamatan Purwakarta Tangah, ketua LPM, ketua Pemuda, kader, dan Bidan Puskesmas Plered di wilayah Kelurahan Ciseureuh atas bantuan dan fasilitas yang diberikan dalam pelaksanaan kegiatan pengabdian ini. Dukungan yang diberikan juga sangat berarti dalam mencapai keberhasilan kegiatan ini.

DAFTAR PUSTAKA

[1] Kemenkes RI, *Profil Kesehatan Indonesia 2021*. 2022.

[2] Kemenkes, "Menjaga Kesehatan Ibu dan Anak," *wartaKESMAS*, p. 48, 2018, [Online]. Available: https://kesmas.kemkes.go.id/assets/upload/dir_519d41d8cd98f00/files/Warta-kesmas-edisi-3-2018_1219.pdf.

[3] Dinas Kesehatan Kabupaten purwakarta, "Profil Kesehatan Ibu dan Anak Tahun 2023 (Data 2022)," 2023.

[4] R. S. Rahayu Teta Puji, Agung Suharto, *Modul Ajar1 KEBIDANAN KOMUNITAS*. Surabaya: Poltekeks Kemenkes Surabaya, 2018.

[5] A. A. Yusrawati, Desmawati and K. H. Serudji J, Basyir V, Defrin, "Deteksi Dini Kehamilan Risiko Tinggi di Wilayah Kerja Puskesmas Pegambiran Kabupaten purwakarta Tahun 2022," vol. 3, no. 1, pp. 6–12, 2023.

[6] N. Nurdin, D. Ediana, and N. S. Dwi Martya Ningsih, "Faktor-Faktor yang Berhubungan dengan Partisipasi Ibu Balita ke Posyandu di Jorong Tarantang," *J. Endur.*, vol. 4, no. 2, p. 220, 2019, doi: 10.22216/jen.v4i2.3626.

[7] Debi Setiawan, R. Sari, Ira Puspita, and N. Putri, "Sosialisasi Pengolahan Sawi Hijau Sebagai Bahan Makanan Sehat Cegah Stunting di Kelurahan Mentangor," *Jdistira*, vol. 2, no. 2, pp. 85–92, 2023, doi: 10.58794/jdt.v2i2.131.

[8] A. Ayunda, V. Andriani, Feni Andriani, and Basyir, "Komunikasi Informasi dan Edukasi dengan Media Booklet Terkait Persiapan Kehamilan pada Wanita Calon Pengantin di Kabupaten purwakarta," vol. 3, no. 1, pp. 7–11, 2023.

[9] Kementerian Kesehatan RI, *Rencana Aksi Kegiatan Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat*. Jakarta: Direktorat Promosi Kesehatan dan Pemberdayaan Masyarakat, 2016.